



Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Sagaranten

Methatya Suci Andriyanto¹, Deden Ahmad Supendi², Tanti Agustiani³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Abstract

Received: 19 September 2023

Revised : 26 September 2023

Accepted: 02 Oktober 2023

The brainstorming learning method can be used as a learning method to help improve students' ability to write news texts. The purpose of this study was to see the effect of using the brainstorming learning method on the ability to write news texts in class VIII B students at SMP Negeri 1 Sagaranten. The research method used is a quantitative method with research type experiments. Furthermore, this study used a one group pretest and posttest design. The use of the brainstorming learning method to improve the ability to write news texts can be seen by giving pretest and posttest to students. The pretest given to students of class VIII B, namely before being given treatment and the posttest, is a test given to students VIII B after being given treatment using the brainstorming method. So that after carrying out the pretest and posttest, the average pretest score was 58.79 while the posttest average score was 79.50. Then the N-gain test was carried out to see the difference between the pretest and posttest values, the result of the N-gain value was 0.4771 with moderate criteria. Furthermore, the results of the Hypothesis Test for the t-test of the paired sample test hypothesis are accepted because it shows that H_0 is rejected in other words, H_a is accepted because the tcount is $8.51 > \text{table } 2.069$, which means that the brainstorming learning method affects the ability to write news texts for class VIII B students of SMP Negeri 1 Sagaranten Academic Year 2022/2023.

Keywords: *brainstorming methods and writing ability*

(*) Corresponding Author: Puntiry@gmail.Com

How to Cite: Andriyanto M S, Supendi D A, & Agustiani T. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Sagaranten. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8423752>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah investasi yang paling menjanjikan. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha dan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan dan mengasah potensi yang dimiliki. Pendidikan tentunya dapat dilakukan di mana saja, akan tetapi sekolah menjadi peranan yang sangat penting untuk mengembangkan pribadi yang lebih baik bagi para peserta didik. Dunia pendidikan saat ini, berfokus mengembangkan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Ketiga aspek tersebut sangat penting untuk kelancaran dan tercapainya proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi. Pembelajaran bahasa Indonesia juga bersifat sebagai subjek yang diajarkan berdasarkan Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada kurikulum 2013, siswa lebih dituntut untuk menguasai keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan yang dapat menunjang tercapainya proses pembelajaran adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mampu mendefinisikan pola jati diri, pola karakter dan pola berpikirnya seseorang. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat komponen tersebut memiliki hubungan yang sangat erat dan merupakan kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Dengan keterampilan menulis, peserta didik dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, dan pengalamannya kedalam bentuk tulisan. Erat kaitannya dengan pembelajaran menulis di tingkat SLTP, menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting. Faktanya kehidupan manusia tidak lepas dari berbagai informasi. Sehingga, kemampuan menulis teks berita diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang dunia tulis-menulis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil wawancara dengan salah satu siswa dan guru bahasa Indonesia mengenai kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 1 Sagaranten khususnya dalam kemampuan menulis teks berita itu masih rendah. Dilihat dari sudut pandang siswa, ada faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yaitu rendahnya minat dan ketertarikan siswa dalam menulis, rendahnya minat baca siswa dan minimnya pengetahuan siswa sehingga berimbas pada keterbatasan ide yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Faktor eksternalnya yaitu seperti media komunikasi, pengaruh lingkungan dan lain sebagainya.

Faktor dari guru yaitu teknik penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung selalu menyampaikan teoretis sehingga pembelajaran di kelas kurang produktif dan membosankan. Kurang tepat dalam memilih metode atau media pembelajaran yang digunakan akan berpengaruh pada keoptimalan dan keberhasilan belajar siswa di kelas, termasuk dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Sagaranten.

Oleh karena itu, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita perlu difasilitasi metode pembelajaran yang tepat. Guru harus mampu untuk memilih metode pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam menulis teks berita. Sehingga menumbuhkan aktivitas dan daya cipta dinamika yang efektif dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu, proses pembelajaran diharapkan akan menjadi produktif dan tidak membosankan.

Salah satu metode pembelajaran yang ditawarkan untuk mengatasi kesulitan dalam menulis teks berita yaitu menggunakan metode pembelajaran *brainstorming*. Penerapan metode pembelajaran *brainstorming* pada pelajaran bahasa Indonesia dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat, aktif, kreatif, dan berdiskusi menjadi lebih menyenangkan dalam menulis sebuah teks, karena peserta didik dapat berdiskusi dan saling terbuka terhadap ide-ide yang akan dituangkan kedalam bentuk tulisan. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis tertarik menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* untuk dijadikan pemecah dalam mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Menulis merupakan upaya seseorang untuk mengekspresikan apa yang dilihat, didengar, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan.

Menurut Dalman (2015:4), menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk tanda atau tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang atau tanda atau tulisan berupa beberapa huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat berbentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna.

Menulis termasuk salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat rumit. Dikatakan rumit karena kegiatan menulis merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lain dan perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai. Menurut Bell dan Burnaby (dalam Kenang 2021) mengatakan bahwa menulis merupakan aktivitas kognitif yang kompleks, sebab pada waktu yang bersamaan penulis harus mengatur sejumlah variabel. Maka dari itu, kegiatan menulis adalah kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya perlu dilakukan secara berkesinambungan antara apa yang dipikirkan dan apa yang akan dituangkan melalui tulisan.

Berita adalah suatu peristiwa atau kejadian yang hangat terjadi berdasarkan fakta-fakta yang ada. Djuraid (2012:9) mengungkapkan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Sedangkan menurut Suhandang (2010:103) berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang, fakta dan data terbaru yang melibatkan segala yang terjadi di dunia.

Berita dapat didefinisikan sebagai laporan tercepat sebuah peristiwa bersifat faktual terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak. Selaras dengan pendapat Kusumaningrat (2017:39) teks berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik dan penting untuk khalayak yang disajikan oleh media dalam bentuk naskah atau tertulis.

Adapun yang harus diperhatikan agar penulisan teks berita sesuai dengan kaidah kebahasaan. Yang pertama pahami terlebih dahulu apa itu berita, lalu jenis-jenis teks berita, unsur-unsur teks berita, bahasa jurnalistik dalam penulisan berita, dan teknik menulis berita.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ristiana (2022: 1), mengatakan metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa metode yang dapat digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, karya wisata dan lain-lain.

Metode pembelajaran *brainstorming* adalah bentuk pengembangan metode diskusi. Metode diskusi banyak dikembangkan menjadi metode pembelajaran baru salah satunya yaitu metode pembelajaran *brainstorming*. Metode *brainstorming* dikenal juga sebagai metode curah pendapat atau metode pemecahan masalah. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Alex Osborn di New York, Amerika Serikat pada tahun 1953. Metode ini beliau kembangkan karena rasa frustrasi terhadap kurangnya ide kreatif yang karyawannya berikan dalam kampanye iklan. Oleh karena itu, Osborn mengembangkan idenya untuk membentuk suatu forum diskusi yang akan memfasilitasi dalam penemuan ide yang dihasilkan oleh karyawan. Sehingga hadirilah metode *brainstorming* yang sampai saat ini masih

digunakan dan merambah ke berbagai lembaga Pendidikan untuk dijadikan metode pembelajaran. Menurut Osborn (1953:300), metode *brainstorming* sangat produktif untuk digunakan dengan tujuan agar setiap manusia dapat berpikir secara kritis untuk mencurahkan idenya tanpa ada rasa takut. Dikatakan produktif karena ketika salah satu anggota kelompok mengemukakan idenya, dia berhasil untuk membangkitkan imajinasi dirinya sendiri menuju ide yang lain dan dia juga berhasil merangsang atau membuka imajinasi untuk anggota yang lain agar berani untuk mengemukakan idenya.

Metode pembelajaran *brainstorming* adalah metode yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan atau melemparkan sebuah permasalahan kepada peserta didik yang kemudian bertugas untuk menjawab dan memberikan komentar. Selaras dengan pendapat Yulia, dkk (2020:61) mengatakan bahwa metode *brainstorming* merupakan metode yang memposisikan peserta didik sebagai pusatnya. Metode *brainstorming* ini menerapkan masalah sebagai pusat pembelajaran. Jika situasi pembelajaran sedang berlangsung, para peserta didik berhak mengeluarkan ide yang mereka miliki untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen tindakan kelas. Menurut Sugiyono (2019: 72) metode penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun desain pada penelitian ini yaitu menggunakan *one group pretest and posttest design*. Penumpukan data yang digunakan oleh peneliti berupa tes dan non tes. Pengambilan data berupa tes yaitu dengan cara *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pengambilan data non tes dengan cara observasi dan wawancara kepada salah satu siswa dan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sagaranten. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sagaranten dengan sampelnya kelas VIII B yang berjumlah 24 siswa. Cara penentuan sample pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sample*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, menghitung nilai N-gain dan melakukan uji *paired sample test (dependen)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode pembelajaran *brainstorming* untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel terikat (kemampuan menulis) sedangkan variabel bebasnya (metode pembelajaran *brainstorming*).

1. Analisis Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan kebutuhan yang akan digunakan seperti membuat RPP yang mengacu pada silabus dan kriteria perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Selain itu peneliti menyiapkan bahan ajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Persiapan ini dilakukan untuk kelancaran pembelajaran agar berjalan dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran hanya dilakukan 1 kali pertemuan dengan rangkaian kegiatan *pretest* yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa

sebelum diberikan *treatment*, dilanjut dengan kegiatan *treatment* dengan menerapkan metode pembelajaran *brainstorming* pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan terakhir adalah *posttest* yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita setelah siswa diberikan *treatment*.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang pertama yaitu mengitung nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Hasil rata-rata nilai *pretest* yaitu 58.79 dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{1411}{24} = 58.79$$

Keterangan:

- X = rata-rata
- $\sum X$ = jumlah skor keseluruhan
- n = jumlah siswa

Sedangkan hasil nilai rata-rata *posttest* setelah diberi *treatment* menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* dengan hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 79.50 dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{1908}{24} = 79.50$$

Keterangan:

- X = rata-rata
- $\sum X$ = jumlah skor keseluruhan
- n = jumlah siswa

Berdasarkan hasil nilai rata-rata *posttest* di atas yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan Menghitung Presentase Ketentuan Menggunakan Uji N-gain dengan SPSS 25

Setelah melakukan dua kali tes yaitu *pretest* dan *posttest* didapatkan, peneliti menghitung uji N-gain dengan tujuan untuk mendapatkan perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk mencari nilai N-gain maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$N - gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Descriptive Statistics

	N	Min imum	Max imum	Me an	Std. Deviation
re Ngain_sco	24	.15	.73	.47 71	.17258
sen Ngain_per	24	15.1 5	72.8 8	47. 7114	17.2582 4
Valid N (listwise)	24				

Grafik 1. Statistik Deskriptif

Berikut Interpretasi Indeks *N-Gain*

N-Gain Score (g)	Interpretasi
$-1.00 < g < 0,0$	<i>Decrease</i>
$g = 0,0$	<i>Stable</i>
$0,0 < g < 0.30$	<i>Low</i>
$0,30 < g < 0.70$	<i>Average</i>
$0.70 < g < 1.00$	<i>High</i>

Sumber: Hake (dalam Sundayana, 2014:151)

Pada grafik 1. di atas adalah nilai hasil *N-gain* yang didapatkan dengan menggunakan rumus (skor *posttest* – skor *pretest*) lalu dibagi (skor maksimal – skor *pretest*). Nilai *N-gain* sebesar 0.4771 yang dibulatkan menjadi 0.48 itu merupakan nilai selisih *pretest* dan *posttest*. Nilai sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Dikategorikan sedang karena sesuai dengan kriteria Interpretasi Indeks *N-gain* $0,30 < g < 0.70$ berarti termasuk pada kriteria sedang. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat *pretest* yaitu 58.79 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 79.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan.

4. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran dengan Uji T dengan SPSS 25

Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel terikita sebelum diberikan *treatment* dan setelah diberikan *treatment*.

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	20.70833	11.92177	2.43352	25.74246	15.67421	8.510	23	.000

Grafik 2. Hasil Perhitungan *Paired Sample Test*

Pada grafik 2. di atas merupakan hasil Uji-t dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil nilai t_{hitung} 8.51, nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05 dengan derajat (dk) 23 maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} $8.51 > t_{tabel}$ 2.069. Berdasarkan Uji Hipotesis untuk Uji-t *paired sample test* maka hipotesis diterima karena menunjukkan bahwa H_0 ditolak dengan kata lain maka H_a diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya metode pembelajaran *brainstorming* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP

Negeri 1 Sagaranten Tahun Ajar 2022/2023. Hal tersebut dapat dilihat dari data *pretest* 1411 dengan rata-rata 58.79 dan dari data *posttest* memperoleh nilai 1908 dengan rata-rata 79.50.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian ini diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sagaranten sangat rendah hal tersebut berdasarkan hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 58.79.
2. Pada *posttest* kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sagaranten dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* mendapat nilai rata-rata 79.50.
3. Penggunaan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap kemampuan menulis teks berita mendapat nilai selisih sebesar 0.4771 dengan kriteria sedang. Berdasarkan nilai $t_{hitung} 8.51 > t_{tabel} 2.069$ maka metode pembelajaran *brainstorming* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sagaranten.

REFERENSI

- Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Djuraid, Husnun N. 2012. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hikmat Kusumaningrat, P. K., 2017. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Osborn, Alex. 1953. *Applied Imagination: Principles and Procedures of Creative Problem Solving*. New York: Charles Scribner's Sons.
- Ristiana. 2022. *Metode Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suhandang, K. 2010. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yulia Rizki, dkk. 2020. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.